

**Periode** : Semester Genap  
**Tahun** : 2018/2019  
**Skema Abdimas** : Program Kemitraan Masyarakat Stimulus  
**Kode Renstra** : ACI & ICT

## **LAPORAN**

### **PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah –  
Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan  
Teknik Cap Pada Tas Blacu”  
(Tangerang, April - Desember 2019)**



Oleh:

Putri Anggraeni Widyastuti (0317098603)  
Ratih Pertiwi (0322118602)  
Huddiansyah (0310047201)  
Angeline Januar / 201524002  
Defy / 201525008  
Nurul Islami / 201525030  
Erly Pranantika / 201525018  
Andreas Reinhard Boonke Panggabean / 201525050

Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk  
Universitas Esa Unggul

2019

**Halaman Pengesahan Laporan  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu
2. Nama mitra sasaran (1) : SDS Dasana Indah  
Nama mitra sasaran (2) :
3. Ketua Tim
  - a. Nama : Putri Anggraeni Widyastuti
  - b. NIDN : 0317098603
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/Desain Produk
  - e. Bidang Keahlian : Desain Produk
  - f. Telepon : 087876547308
  - g. Email : putri.anggraeni@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) :  
Alamat : Jl. Dasana Indah Blok UF3, Bojong Nangka  
Kabupaten/Kota : Tangerang  
Propinsi : Banten  
Lokasi kegiatan mitra (2) :  
Alamat :  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi :
7. Periode/Waktu Kegiatan : Mei – Desember 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
9. Usulan/Realisasi Anggaran :
  - Dana Internal UEU : Rp 13.500.000,-
  - Sumber dana lain (1) :
  - Sumber dana lain (2) :

Menyetujui  
Dekan Fakultas

  
(Oskar Judianto)  
NIDN: 0304087407

Jakarta, 25 Januari 2020

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

  
(Putri Anggraeni Widyastuti)  
NIDN: 0317098603

Mengetahui,  
Ketua LPPM

  
(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.)  
NIK: 209100388

## Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:  
“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds	Ketua	Desain Produk
2.	Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds	Anggota 1	Desain Komunikasi Visual
3.	Huddiansyah, S.Sn., M.A., M.Ds	Anggota 2	Desain Produk
4.	Angelina Januar	Mahasiswa 1	Desain Produk
5.	Defy	Mahasiswa 2	Desain Komunikasi Visual
6.	Nurul Islami	Mahasiswa 3	Desain Komunikasi Visual
7.	Erly Pranantika	Mahasiswa 4	Desain Komunikasi Visual
8.	Andreas Reinhard Boonke Panggabean	Mahasiswa 5	Desain Komunikasi Visual

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat  
Peserta didik SDS Dasana Indah
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai, bulan : Mei tahun : 2019  
Berakhir, bulan : Juli tahun : 2019
5. Usulan biaya internal Universitas Esa unggul  
Tahun ke-1 : Rp 13.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sekolah Dasar Swasta (SDS) Dasana Indah, Tangerang
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)  
SDS Dasana Indah merupakan sekolah swasta pertama kali yang didirikan di perumahan Dasana Indah sejak tahun 1990. Sekolah swasta ini masih bertahan hingga sekarang dengan kesederhanaan yang terlihat dari bangunan lama yang masih dipertahankan. Tidak ada perubahan desain bangunan secara signifikan, tapi beberapa ruangan maupun furniture masih lama masih dipertahankan dan mengalami beberapa kali renovasi. Dengan adanya sekolah dasar di tengah-tengah masyarakat secara langsung dan tak langsung membantu mencerdaskan anak-anak di sekitar perumahan Dasana Indah ini. Sekolah dasar ini memiliki visi membentuk karakter peserta didik yang berprestasi, berkarakter, dan berakhlak mulia berdasarkan imtaq (iman dan taqwa).
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan pada mitra ini terutama peserta didik adalah pengenalan warna kepada peserta didik tidak lebih hanya di media kertas saja. Jadi peserta didik kurang memahami bahwa kreativitas bisa dilakukan di beberapa media seperti kain blacu dalam bentuk produk tas. Oleh karena itu ketua pelaksana pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi yakni berupa pelatihan produk kreatif aplikasi warna dengan cara memanfaatkan sampah karet dalam pengaplikasian warna menggunakan teknik cap pada tas blacu.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)  
Pelatihan produk kreatif aplikasi warna pada siswa SDS Dasana Indah ini memfokuskan pada pemanfaatan sampah karet (*rubber*) yang dapat digunakan sebagai pengaplikasian warna menggunakan teknik cap pada tas blacu. Tujuan akhirnya adalah pengenalan material baru kepada siswa SDS Dasana Indah seperti sampah *rubber* yang dapat digunakan dalam mengaplikasikan teknik cap pada tas blacu hingga memiliki nilai seni dan juga merangsang kreativitas siswa tersebut.
10. Rencana luaran berupa jasa pelatihan produk kreativitas memanfaatkan sampah *rubber* menggunakan teknik cap pada tas blacu yang ditargetkan pada HKI berupa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga jurnal tak terakreditasi.

## Daftar Isi

Halaman Pengesahan.....	i
Identitas dan Uraian Umum.....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul .....	vi
Ringkasan .....	ix
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1. Analisa Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	4
Bab II Solusi dan Target Luaran .....	5
Bab III Metode Pelaksanaan .....	7
3.1. Metode Pelaksanaan .....	8
3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer .....	12
3.3. Roadmap .....	13
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi .....	14
Bab V Rencana Kerja, Jadwal Kegiatan dan Justifikasi Anggaran.....	17
5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas .....	17
5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan .....	17
5.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai .....	17
5.4. Realisasi Penyerapan Anggaran .....	18
Referensi Pustaka .....	x
Lampiran-lampiran .....	xi

## Daftar Gambar

Gambar 1. Lokasi SDS Dasana Indah .....	2
Gambar 2. Tampak Depan SDS Dasana Indah.....	2
Gambar 3. Karya Seni Rupa Siswa SDS Dasana Indah Dipajang Pada Dinding Dan Jendela Gedung Sekolah Menggunakan Media Kertas .....	3
Gambar 4. Tim Melakukan Survei Awal ke SDS Dasana Indah .....	7
Gambar 5. Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah .....	8
Gambar 6. Persiapan Peralatan dan Material untuk Pelatihan .....	8
Gambar 7. Menjiplak Pola Gambar pada Tas Blacu .....	8
Gambar 8. Pengenalan Bahan Material Sampah Karet (Silicon) dan Contoh Karya Untuk Pelatihan .....	9
Gambar 9. Dosen dan Mahasiswa FDIK Memberikan Contoh Pengerjaan Kepada Siswa .....	9
Gambar 10. Siswa SDS Dasana Indah Melakukan Teknik Cap Pada Blacu.....	9
Gambar 11. Para Siswa Menjemur Hasil Karya .....	10
Gambar 12. Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa SDS Dasana Indah .....	10

## **Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
  - Nama : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds
  - NIDN : 0317098603
  - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
  - Tugas :
    - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas.
    - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas
    - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
    - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  
2. Anggota 1 :
  - Nama : Ratih Pertiwi, S. Ikom, M.Ds
  - NIDN : 0322118602
  - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
  - Tugas :
    - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa dara, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
    - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
    - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
    - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  
3. Anggota 2 :
  - Nama : Huddiansyah, S.Sn., M.A., M.Ds
  - NIDN : 0310047201
  - Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
  - Tugas :
    - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
    - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan

pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat

- Membantu ketua Mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
- Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

4. Mahasiswa 1 :  
Nama : Angeline Januar  
NIM : 201524002  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk  
Tugas :
  - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa 2 :  
Nama : Defy  
NIM : 201525008  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual  
Tugas :
  - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Mahasiswa 3 :  
Nama : Nurul Islami  
NIM : 201525030  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual  
Tugas :
  - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Mahasiswa 4 :  
Nama : Erly Pranantika  
NIM : 201525018  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual  
Tugas :
  - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

8. Mahasiswa 5 :  
Nama : Andreas Reinhard Boonke Panggaban  
NIM : 201525050  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual  
Tugas :  
– Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat  
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## Ringkasan

Umumnya warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan dan dibentuk panjang gelombang hingga menghadirkan pengalaman indra penglihatan manusia. Pengenalan warna dilakukan sejak usia dini bahkan dari sekolah hingga perguruan tinggi, dan menjadi bagian dari standar kompetensi dari mata pelajar seni rupa yang menjadi acuan Sekolah Dasar. Bahkan SDS Dasana Indah memasukkan pengenalan warna pada kurikulumnya sebagai proses kreativitas siswa. Inilah awal dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan timnya yakni berfokus kepada pengaplikasian warna.

Mengingat kondisi para peserta didik SDS Dasana Indah melakukan pengenalan warna terbatas pada media kertas saja dalam proses kreatif. Untuk itu agar lebih meng-asah kreativitas siswa SDS Dasana Indah, maka dilakukan pelatihan pengaplikasian warna untuk merangsang stimulus visual siswa terhadap warna dan bentuk menggunakan teknik cap pada tas blacu memanfaatkan sampah karet. Sampah karet yang digunakan pun adalah sampah karet yang berasal dari proses *molding* atau pencetakan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif sebagai pengenalan material. Dengan pemanfaatan sampah karet sebagai media teknik cap dalam pelatihan pengaplikasian warna pada kain blacu pada siswa SDS Dasana Indah ini, tak hanya bermanfaat bagi siswa tersebut tapi juga mahasiswa FDIK. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan kreativitas kepada siswa SD ini bertujuan untuk mengenalkan teknik cap pada kain blacu dengan memanfaatkan sampah karet sisa pengolahan material yang dilakukan mahasiswa FDIK. Diharapkan dengan adanya pengaplikasian warna menggunakan teknik cat pada blacu yang memanfaatkan sampah karet ini, membuat siswa SDS Dasana Indah pun lebih mengenal warna tidak hanya melalui media kertas juga, tapi juga melalui media dan teknik lain. Hingga akhirnya menghasilkan sebuah produk kreatif yang memiliki nilai estetika dan juga nilai jual. Pada pelatihan ini juga ingin menumbuhkan rasa bangga siswa SD terhadap produk kreatif yang mereka buat melalui pelatihan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan program Materi Pelajaran SBK SD, mengingat penting mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bagi siswa. Maka pada kesempatan kali ini Tim pengabdian masyarakat melengkapi khasanah pengetahuan pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bagi siswa SD yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar, antara lain karya seni rupa dua dimensi berupa tas blacu menggunakan teknik cap dengan sisa sampah karet. Kegiatan ini merupakan ekspresi diri dengan membuat dekoratif bentuk hewan, tumbuhan disertakan ornamen gambar dekoratif pada hiasan tepi.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih strategi *grounded theory*. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan. Dalam *grounded theory*, tidak dikenal adanya hipotesis, akan tetapi diperkenankan sebuah hipotesa kerja yang dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan. Hipotesis Kerja dalam proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah: diperlukan adanya pelatihan aplikasi warna produk kreatif untuk siswa SDS Dasana Indah dengan cara pemanfaatan sampah karet dalam pengaplikasian warna menggunakan teknik cap pada tas blacu, dimana ini akan menjawab pertanyaan analisa mengenai pelatihan aplikasi warna seperti apa yang akan diajarkan kepada siswa SDS Dasana Indah melalui metode pendekatan eksplorasi material.

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1. Analisa Situasi

Menumbuhkan tumbuh dan kembangnya seni ataupun desain sejak dini terutama pada pendidikan Sekolah Dasar memang harus dilakukan. Di usia dimana anak sudah mulai masuk Sekolah Dasar ini, pengenalan akan bentuk dan terutama warna pun makin ditingkatkan. Secara karakteristik di usia peserta didik pendidikan Sekolah Dasar ini memiliki rasa keingin tahun mengenai seni melalui pendidikan keterampilan atau seni pada sekolah masing-masing. Salah satunya melalui pengenalan warna. Siswa SD pun mulai diperkenalkan segala bentuk keterampilan demi mengasah keterampilan dan kreativitas anak itu sendiri.

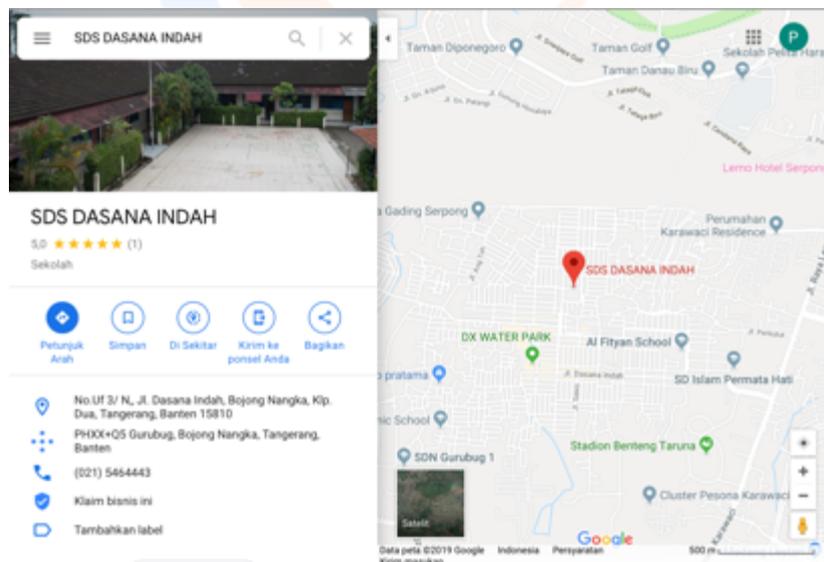
Tak terkecuali dari SDS Dasana Indah yang memiliki mata pelajaran keterampilan dan seni rupa pada kurikulumnya. SDS Dasana Indah ini merupakan sekolah tertua di Perumahan Bojong Nangka (dikenal Bonang) yang sudah berdiri sejak tahun 90-an. Di usianya yang hampir seperempat abad ini, Sekolah Dasar Swasta (SDS) Dasana Indah ini tidak memiliki banyak perubahan gaya bangunan yang signifikan. Sekolah ini masih mempertahankan bangunan di tahun 90-an hingga sekarang.

SDS Dasana Indah didirikan oleh Yayasan Pembinaan dan Pendidikan Generasi Bangsa Indonesia (Yappendik GBI), beralamat di Perum Dasana Indah Blok UF 3 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang-Banten. SDS Dasana Indah ini mendapatkan Akreditasi A. Visi SDS Dasana Indah: “Berprestasi, Berkarakter, dan Berakhlak mulia berdasarkan imtaq (imam dan taqwa)”. Misi sekolah:

- (1) Mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pendekatan ilmiah
- (2) Aktif mengikuti lomba-lomba, baik bidang akademik maupun non akademik
- (3) Menumbuhkan sikap mandiri dengan menerapkan disiplin positif sehingga menjadi insan yang berkarakter
- (4) Aktif mengikuti kegiatan keagamaan, sosial dan budaya
- (5) Menciptakan suasana pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan

Saat ini SDS Dasana Indah ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama Rosalia.S, S.Pd., M.M. Dengan adanya keterbatasan ruangan di sekolah ini, SDS Dasana Indah pun menerapkan sistem kelas pagi dan siang secara bergantian setiap kelasnya. SDS Dasana Indah sendiri sebenarnya merupakan bagian dari kompleks kawasan sekolah

Dasana Indah yang terdiri dari TK Dasana Indah, SD Dasana Indah, SMP Dasana Indah dan SMK Media Informatika Dasana Indah, dimana masih dalam naungan Yayasan Pembinaan dan Pendidikan Generasi Bangsa Indonesia (Yappendik GBI), dan beralamat di lokasi yang sama.



**Gambar 1. Lokasi SDS Dasana Indah**

Sumber: [https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ\\_BIwCnoECA0QCA](https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ_BIwCnoECA0QCA), diunduh tanggal 25 April 2019 jam 06.55 WIB



**Gambar 2. Tampak Depan SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2019

Sebagai sekolah dasar swasta yang berdiri ditengah-tengah perumahan warga, SDS Dasana Indah tetap menerapkan kurikulumnya. Salah satunya pada pendidikan keterampilan atau seni rupa. Disini, siswa diperkenalkan banyak hal mulai dari warna dan beragam teknik. Namun demikian sayangnya, siswa hanya diperkenalkan pada satu media saja yakni media kertas dalam melakukan proses kreativitas. Hasil karya siswa ini dipajang pada dinding-dinding atau pun jendela dalam kelas. Umumnya mereka hanya menggunakan media kertas gambar atau pun kertas lipat dalam melakukan proses kreativitas mereka pada mata pelajaran keterampilan atau seni

rupa. Pada mata pelajaran ini, siswa SDS Dasana Indah mendapatkan pengenalan warna seperti siswa SD pada umumnya. Namun dikarenakan sekolah ini berada di perumahan lama dimana target market sekolah ini adalah para siswa yang berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah, para pengajar SDS Dasana Indah pun berusaha bagaimana mengajarkan mata pelajaran seni rupa atau keterampilan dengan biaya dan peralatan yang terbatas.



**Gambar 3. Karya Seni Rupa Siswa SDS Dasana Indah Dipajang Pada Dinding Dan Jendela Gedung Sekolah Menggunakan Media Kertas**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

Padahal menurut Model Silabus Tematik Sekolah Dasar, para peserta didik sekolah dasar harus memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar yakni mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/warna pada benda tiga dimensi. Adapun indikator dari kompetensi dasar di mata pelajaran seni rupa ini antara lain membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna yang sesuai pada gambar, menghias benda-benda karya seni tiga dimensi dengan bahan dari alam. Oleh karena itu, melihat kondisi keterbatasan siswa SDS Dasana Indah dalam melakukan proses kreativitas yang terbatas pada media cetak ini membuat peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat berpotensi melakukan sebuah pelatihan. Pelatihan ini berupa aplikasi warna produk kreatif menggunakan teknik cap. Pelatihan ini tidak hanya mengenalkan teknik cap pada siswa SDS Dasana Indah tapi juga pengenalan warna melalui beberapa peralatan yang digunakan. Salah satunya adalah menggunakan sampah karet.

Sampah karet sendiri merupakan sisa-sisa bahan baku karet yang digunakan untuk memproduksi sebuah benda. Dari hasil sisa ini maka digunakan sebagai pola untuk teknik cap menggunakan cat akrilik. Pemberdayaan sampah karet dalam pelatihan ini bertujuan mengenalkan material kepada siswa SDS Dasana Indah.

Tujuannya, agar siswa SDS Dasana Indah ini memiliki rasa kepedulian terhadap material atau bahan disekitar mereka dan memanfaatkannya menjadi sebuah karya yang memiliki nilai estetika melalui proses kreativitas. Pelatihan ini pun diharapkan bisa menjadi bekal bagi para siswa agar hingga akhirnya dapat menghasilkan produk-produk kreatif yang dapat memiliki nilai estetika dan nilai jual bagi siswa tersebut.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Melihat analisa situasi SDS Dasana Indah, yakni siswa memiliki keterbatasan berkeaktivitas. Ini disebabkan lokasi sekolah berada di tengah perumahan dengan penduduknya dari kalangan menengah ke bawah. Dengan kondisi inilah, maka membuat para pengajar SDS Dasana Indah tetap berpikir bagaimana caranya merangsang stimulus visual anak melalui proses kreativitas dengan cara berfokus menggunakan media kertas saja. Mereka lakukan untuk memenuhi standar kompetensi mata pelajaran seni rupa untuk Sekolah dasar dimana memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/ warna pada benda tiga dimensi. Indikatornya dengan cara membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna yang sesuai pada gambar, menghias benda-benda karya seni tiga dimensi dengan bahan dari alam.

Namun dengan pemanfaatan media yang terbatas ini, kreativitas siswa pun menjadi terbatas juga. Proses berpikir mereka pun menjadi terbatas. Untuk menangani hal tersebut, maka peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sebuah solusi penanganan permasalahan SDS Dasana Indah ini yakni melakukan pelatihan aplikasi warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah dengan memanfaatkan media sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu sewaktu melakukan proses survei ke sekolah tersebut. Kepala Sekolah SDS Dasana Indah ini menyambut tujuan baik peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini.

## **Bab II**

### **Solusi dan Target luaran**

Melihat kondisi dan permasalahan di SDS Dasana Indah yang berdiri di tengah-tengah perumahan warga berasal dari kalangan menengah ke bawah, membuat sekolah ini memiliki kekurangan dalam pengenalan media dalam proses kreativitas bagi siswa. Oleh karena itu sekolah ini membutuhkan pengenalan material dan teknik dalam melakukan proses kreativitas demi merangsang stimulus visual dan kreatif siswa tersebut. Mengingat anak dengan usia 6-12 tahun merupakan usia dimana anak menjalani bangku Sekolah Dasar. Di usia 6 tahun warna belum mendapatkan perhatian yang kuat dan konsep ruang hanya terbatas pada sekitar dirinya. Barulah di usia 7-9 tahun, anak memasuki periode bagan (*schematic period*) dimana mulai menggambar obyek dalam suatu hubungan dengan obyek lain dan nampak adanya penguasaan konsep ruang dengan mengatur hubungan antara obyek dan ruang. Hingga akhirnya pada usia 9-12 tahun, pengamatan visual anak mulai berkembang dengan mulai memperhatikan detail. Spontanitas perlahan mulai hilang, kesan spontanitas mulai hilang, dan kesan gambar kaku. Karakterisasi warna mulai mendapat perhatian, namun mereka belum dapat menampilkan perubahan efek warna dalam terang dan bayang-bayang. Pada tahap gejala garis dasar berubah menjadi bidang dasar sebagai tempat berpijak obyek. Mulai ada kesadaran mendekorasi/menghias obyek. Anak mulai menemukan keindahan alamiah dari benda-benda sekelilingnya.

Pengamatan inderawi secara visual ini selaras dengan kebutuhan Model Silabus Tematik Sekolah Dasar dimana harus memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar yakni mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/warna pada benda tiga dimensi. Adapun indikator dari kompetensi dasar di mata pelajaran seni rupa ini antara lain membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna yang sesuai pada gambar. Untuk mendukung standar kompetensi mata belajar seni rupa pada siswa SD ini maka peneliti dan tim pengabdian pada masyarakat menawarkan solusi pelatihan pengaplikasian warna produk kreatif untuk siswa SDS Dasana Indah dengan cara memanfaatkan material sekitarnya seperti sampah karet

menggunakan teknik cap yang dapat diaplikasikan pada tas blacu.

Dalam pelatihan ini, selain memanfaatkan material sampah karet, siswa SD nantinya juga belajar bagaimana mencampur warna-warna dasar seperti merah, biru dan kuning. Dari hasil percampuran warna ini, siswa juga akan membentuk sampah karet tersebut sesuai motif yang telah disiapkan barulah memberikan warna pada motif tersebut yang nantinya akan dicap pada sebuah tas blacu yang telah dipola. Pengenalan kain blacu pun buat siswa SD adalah sesuatu yang baru, karena umumnya kain blacu ini adalah material kain yang tidak terlalu populer bahkan dikenakan untuk kain kafan. Sementara itu dengan mengolah kain tersebut menjadi produk kreatif seperti tas dimana tas polos tersebut akan dihias sedemikian rupa sesuai dengan daya imajinasi keinginan anak masing-masing dapat menimbulkan nilai estetika tau keindahan yang dapat dirasakan oleh anak.

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peneliti dan tim harus membuat sebuah luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah berupa pengenalan metode eksplorasi bahan. Metode ini sebenarnya diperkenalkan untuk mahasiswa bidang seni rupa dan desain, tapi peneliti dan tim berusaha mengenalkan ke siswa SD dari segi pengenalan eksplorasi bahan atau material disekitar mereka. Dengan pengenalan ini diharapkan siswa memiliki daya keingintahuan menimbulkan proses kreativitas yang lebih dalam menghasilkan produk kreatif yang lebih baik. Luaran lain adalah jurnal internal dan HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Bab III

### Metode Pelaksanaan

#### 3.1. Metode Pelaksana

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan SDS Dasana Indah:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.



**Gambar 4. Tim Melakukan Survei Awal ke SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

3. Pada pendekatan fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.
4. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Kepala Sekolah SDS Dasana Indah, ibu Rosalia. S
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah SDS Dasana Indah telah memiliki kalender akademik sehingga mau tidak mau dari pihak ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini menyesuaikan jadwal mitra.



**Gambar 5. Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah**  
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan aplikasi warna produk kreatif dengan pemanfaatan sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu.



**Gambar 6. Persiapan Peralatan dan Material untuk Pelatihan**  
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 7. Menjiplak Pola Gambar pada Tas Blacu**  
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa melakukan kegiatan Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu



**Gambar 8. Pengenalan Bahan Material Sampah Karet (Silicon) dan Contoh Karya Untuk Pelatihan**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 9. Dosen dan Mahasiswa FDIK Memberikan Contoh Pengerjaan Kepada Siswa**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 10. Siswa SDS Dasana Indah Melakukan Teknik Cap Pada Blacu**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 11. Para Siswa Menjemur Hasil Karya**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat



**Gambar 12. Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

Peran serta partisipasi SDS Dasana Indah dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya, seperti menghias maupun menggambar tas blacu tersebut agar nampak terlihat indah dan estetika dengan pola-pola dan motif yang dibentuk.

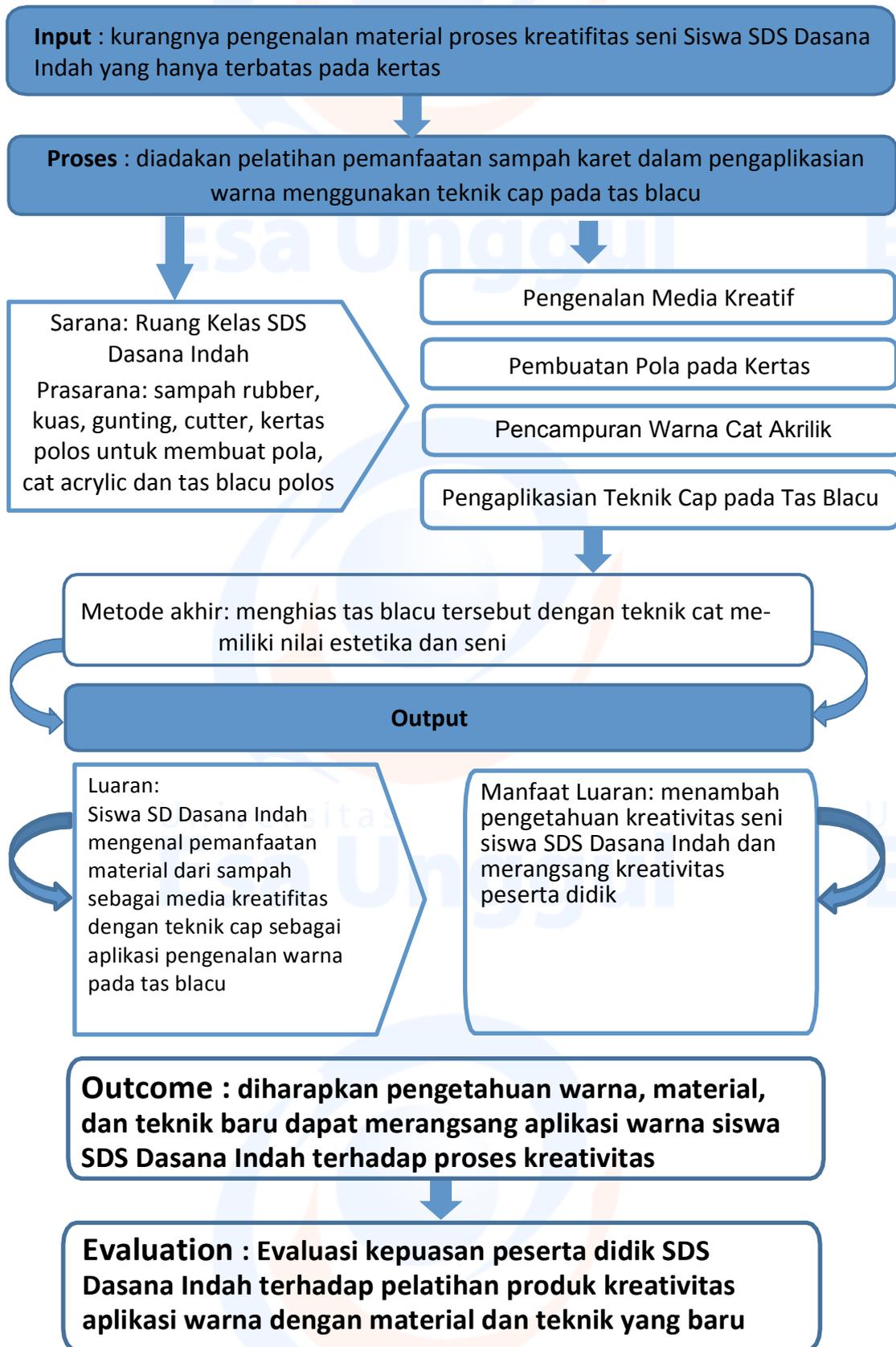
Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa SD Dasana Indah, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para pengajar dan guru masing-masing sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan

Kepala Sekolah SDS Dasana Indah melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Dari hasil evaluasi kegiatan ini, didapat sebuah kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Swasta Dasana Indah ini sangat menyambut baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Mereka melihat bahwa kegiatan ini dapat memacu kreativitas siswa SDS Dasana Indah ini, mengingat keterbatasan mereka dalam menggunakan peralatan seni rupa karena keterbatasan biaya. Mereka merasa dengan adanya pengabdian kepada masyarakat seperti ini membuat siswa pun dapat memiliki kesempatan dalam berkreativitas menyalurkan ide-ide dalam bentuk visual dengan mempergunakan sampah karet hasil sisa molding karya mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Dengan memanfaatkan sampah karet berbahan silikon ini pun menjadikan pengetahuan baru bagi siswa agar lebih peduli dengan sekitarnya, bahwa untuk menghasilkan sebuah karya tidak harus menggunakan sesuatu yang baru tapi dapat memanfaatkan apa yang ada disekitar mereka.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun disambut baik oleh para guru dan kepala sekolah SDS Dasana Indah. Mereka senang dengan kehadiran kami dan berharap kedepannya diadakan pelatihan serupa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mereka melihat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak baik dan positif bagi para siswa SDS Dasana Indah. Oleh karena itu kedepannya mereka pun berharap tim pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan kegiatan yang serupa agar siswa pun dapat memiliki rasa kreativitas yang lebih dan memperkenalkan beragam bahan yang dapat digunakan untuk mengasah keinginan berkesenian dalam diri siswa.

### 3.2. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

Berikut ini adalah format gambaran IPTEKS yang ditransfer ke SDS Dasana Indah:



### **3.2. Roadmap**

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema abdimas unggulan program studi yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 5 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini diadakan di SDS Dasana Indah yang dipimpin oleh Ibu Rosalia. S, S.Pd., M.M. dengan jangka waktu sekitar 1-3 bulan. Pelaksana kegiatan ini pun adalah minimal 40 jam. Hasil luaran dari kegiatan abdimas ini selain laporan adalah HKI dan jurnal nasional tidak terakreditasi.

## Bab IV

### Kelayakan Fakultas Dan Program Studi

Fakultas Desain dan Industri Kreatif selama 3 tahun terakhir ini telah mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diantaranya di Kepulauan Seribu terutama Pulau Untung Jawa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan sebuah perancangan corporate identity kepada para UKM yang ada di Pulau Untung Jawa, mulai dari penginapan, rumah makan hingga olahraga air. Corporate Identity itu sendiri merupakan identitas perusahaan. Yang dimaksud perusahaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Untung Jawa adalah para UKM (Usaha Kecil Menengah) yang ada di Pulau Untung Jawa, dimana usaha kecil menengah ini dikelola oleh penduduk Pulau Untung Jawa. Melihat pulau ini yang berpotensi dijadikan lokasi wisata karena posisinya tidak jauh dari Jakarta dan Tangerang, membuat perlunya sebuah perancangan *corporate identity* yang dapat membantu promosi UKM yang ada di pulau ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa dengan bersamaan dilakukan juga kegiatan perkuliahan. Tak hanya itu, Fakultas Desain dan Industri Kreatif juga melakukan kegiatan kepada masyarakat di Batik Plentong berupa beberapa perancangan media *corporate identity* untuk UKM yang sudah lama berada di Yogyakarta ini

Setelah melakukan kegiatan UKM yang ada di Pulau Untung Jawa dan Batik Plentong selama tiga tahun, maka Fakultas Desain dan Industri Kreatif pun mencoba melakukan beragam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya adalah melakukan penyuluhan dan pelatihan di lembaga akademik yang memerlukan pelatihan di bidang desain dan seni rupa. Adapun diantaranya adalah SDS Dasana Indah yang memiliki permasalahan dalam hal mengenalkan kreativitas bagi para peserta didik yang berasal dari kalangan menengah ke bawah ini, dikarenakan letak sekolah ini diantara perumahan lama. Untuk membantu meningkatkan kreativitas para siswa ini, maka ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengadakan penyuluhan atau pelatihan dengan judul “Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu”. Adapun berikut ini adalah tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

**Tabel 1. Tim Pelaksana**

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1.	Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds	Ketua	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra</li> <li>- Membuat materi pelatihan</li> <li>- Mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan</li> <li>- Mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa</li> </ul>
2.	Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds	Anggota 1	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra</li> <li>- Membantu ketua membuat materi pelatihan</li> <li>- Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan</li> <li>- Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa</li> </ul>
3.	Huddiansyah, S.Sn., M.A., M.Ds	Anggota 2	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra</li> <li>- Membantu ketua membuat materi pelatihan</li> <li>- Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan</li> <li>- Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa</li> <li>- Membantu ketua melaksanakan kegiatan pada masyarakat di lapangan</li> </ul>
4.	Angelina Januar	Mahasiswa 1	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan materi</li> <li>- Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi</li> <li>- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
5.	Defy	Mahasiswa 2	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan materi</li> <li>- Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi</li> <li>- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
6.	Nurul Islami	Mahasiswa 3	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan materi</li> <li>- Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi</li> <li>- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
7.	Erly	Mahasiswa	Desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan materi</li> </ul>

	Pranantika	4	Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi</li> <li>- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
8.	Andreas Reinhard Boonke Panggabean	Mahasiswa 5	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan materi</li> <li>- Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi</li> <li>- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>

## Bab V

### Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

#### 5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan melakukan sebuah pelatihan dengan judul “Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu” untuk SDS Dasana Indah.

#### 5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah lokasi dan jadwal kegiatan, diantaranya:

Tempat Pelaksanaan P2M : SDS Dasana Indah

Lokasi : di Perum Dasana Indah Blok UF 3 Bojong Nangka,  
Kelapa Dua, Tangerang-Banten

Tanggal : 1 April – 4 Agustus 2019

Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2019	Survey ke lokasi mitra
2	20 April 2019	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	27 April 2019	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 April 2019	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2019	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	28 Mei 2019	Pelaksana Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu
7	22 Juli- 4 Agustus 2019	Laporan Akhir dan hasil untuk SDS Dasana Indah ke LPPM UEU

#### 5.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Hasil dan luaran yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah pelatihan produk kreativitas memanfaatkan sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu yang ditargetkan pada HKI berupa laporan penelitian dan juga jurnal tak terakreditasi. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka diajukan realisasi penyerapan anggaran.

#### 5.4. Realisasi Penyerapan Anggaran

Berikut ini adalah realisasi penyerapan anggaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDS Dasana Indah:

**Tabel 3. Realisasi Penyerapan Anggaran**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pelaksanaan (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (maksimum 60%)	10.700.000
3	Perjalanan (maksimum 40%)	2.800.000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (maksimum 40%)	-
Jumlah		13.500.000

1. Honorarium						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Subtotal (Rp)				-		
2. Pembelian Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kamera	Sewa kamera LSR	5 hari	500.000 /hari	2.500.000		
Printer	Sewa printer	3 hari	1.000.000 /hari	3.000.000		
Memory card SD	32 Giga, sandisc merekam hasil foto	2 buah	250.000 /buah	500.000		
Card reader	Samsung Metal OTG Card Reader with EVO MicroSDHC 32 GB	1 buah	250.000 /buah	250.000		
Kertas A4 80 gram	Membuat proposal, laporan akhir, dan artikel penelitian	10 rim	70.000/rim	700.000		
Tinta printer	Mencetak hasil penelitian	5 buah	100.000 /buah	500.000		
Jilid	Menjilid hasil cetak penelitian	10 buah	10.000 /buah	100.000		

Pembuatan Sertifikat	Sertifikat P2M	10 lembar	10.000 /lembar	100.000		
Tas Blacu	Peralatan pelatihan	70 buah	20.000 /buah	1.400.000		
Cat akrilik	Peralatan pelatihan	45 buah	30.000 /buah	1.350.000		
Wadah palet	Peralatan pelatihan	30 buah	5.000 /buah	150.000		
Kuas lukis	Peralatan pelatihan	30 buah	5.000 /buah	150.000		
Subtotal (Rp)				<b>10.700.000</b>		
<b>3. Perjalanan</b>						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Akomodasi survei	Survey lokasi	7 orang	100.000	700.000		
Perjalanan pembelian habis pakai	Beli peralatan pelatihan	7 orang	100.000	700.000		
Perjalanan pelaksana P2M	Pelatihan ke mitra	7 orang	100.000	700.000		
Perjalanan laporan P2M	Pembuatan P2M	7 orang	100.000	700.000		
Subtotal (Rp)				<b>2.800.000</b>		
<b>4. Lain-lain</b>						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Subtotal (Rp)				-		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				<b>13.500.000</b>		

## **Bab VI**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **6. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi dimana dilaksanakan oleh penulis dan tim yang beranggotakan ketua (penulis berprofesi sebagai dosen), 2 anggota (2 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif), dan 5 mahasiswa FDIK (prodi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan P2M berjudul Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu ini berjalan dengan sukses. Menurut penuturan guru SDS Dasana Indah ini, para siswa memang jarang menggunakan media cat acrylic sebagai media kreativitas dalam mata pelajaran Kesenian atau Kerajinan Tangan. Mereka lebih sering menyuruh siswanya menggunakan crayon atau pensil warna.

Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada siswa SDS Dasana Indah ini, para siswa mengenal percampuran warna sekunder menggunakan cat acrylic warna dasar atau primer seperti merah, biru dan kuning. Warna sekunder yang dihasilkan adalah ungu, orange, dan hijau. Pada akhirnya warna sekunder maupun warna primer digunakan para siswa SDS Dasana Indah ini untuk diaplikasikan kepada potongan sampah karet atau silikon sisa molding. Para siswa ini sebelum dimulai acara juga diajarkan merasakan apa itu silikon sebagai pembelajaran dan pengetahuan bagi mereka. Setelah itu barulah cat acrylic yang disediakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan dengan cara dioleskan menggunakan kuas pada potongan berbentuk segitiga dan persegi, kemudian barulah dilakukan teknik cap. Teknik cap ini dilakukan di atas permukaan tas blacu berwarna putih polos yang sudah terdapat cetakan berupa pola binatang seperti kucing, kura-kura, kuda laut dan kelinci.

Dari hasil pelatihan ini, terlihat beragam kreativitas pada pola pengaplikasian warna yang dilakukan oleh siswa SDS Dasana Indah ini. Ada yang mengaplikasikan warna menggunakan teknik cap ini dengan cara yang teratur sekali, bersih tapi memiliki nilai estetika dan kreativitas. Ada juga siswa yang benar-benar tidak beraturan mengecapnya, tapi tetap saja memiliki nilai dan estetika sendiri serta

keaktivitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa betapa beraninya siswa SDS Dasana Indah ini dalam menyalurkan kreativitasnya.

## **6. 2.Saran**

Dari hasil kuisioner yang diberikan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SDS Dasana Indah, para guru dan Kepala Sekolah memberikan respon positif dan menyambut baik. Para siswa pun menjadi senang dengan berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini. Terlihat bagaimana siswa SDS Dasana Indah ini memiliki nilai kreativitas ketika melakukan pengaplikasian warna pada produk kreatif berupa tas blacu menggunakan teknik cap dengan memanfaatkan sampah karet (yang dalam hal ini adalah sisa hasil molding tugas harian mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul). Para guru dan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah menyambut baik kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini, dan berharap kedepan dapat diadakan kembali kegiatan yang serupa.

Oleh karena ini baru pertama kali diadakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim yang berisi ketua dan anggota yang terdiri dari dosen serta lima orang mahasiswa ini memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan ini bukanlah menjadi penghalang, tapi kedepan kekurangan ini dapat diperbaiki dengan lebih baik lagi. Diantaranya yakni kordinator tugas ketika di lapangan yang masih kurang, karena bagaimana pun ternyata briefing merupakan sesuatu hal yang penting bagi kegiatan ini. Hal ini dikarenakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun terlalu dekat, mengikuti jadwal kegiatan sekolah SDS Dasana Indah. Kondisi inilah yang membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlalu dekat, sehingga briefing pun tidak maksimal. Namun demikian kekurangan ini menjadi pembelajaran bagi tim pengabdian kepada masyarakat untuk nantinya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih baik lagi dengan mitra siapa pun dan dimana pun.

## Referensi Pustaka

- \_\_\_\_\_, Seri Model Silabus Tematik Sekolah Dasar, Jakarta: Grasindo.
- Adian, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
- Blanken, Rain, *Costumize Your Clothes*. Philadelphhia: Running Press Publishers, 2012.
- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cetakan ke-2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Gunawan, Rudi, Suyani, Marzuki, *Media Seni Musik dan Pemanfaatannya oleh Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sambas*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No. 9, Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.
- Hardisurya, Irma, *Warna bagi Citra dan Penampilan* (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2004), 163.
- Jones, Sue Jenkyn, *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing, 2005.
- Nugraha, Adhi, dkk, *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*, Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia, 2018
- RISTEKDIKTI. (2018), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, EDISI Xi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi Jakarta.
- Sachari, Agus, *Estetika – Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Sachari, Agus, *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Bandung: Penerbit Erlangga, 2005.

## **Lampiran-lampiran**

### **Lampiran – Lampiran**

Lampiran 1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas

Lampiran 2. Surat Pengantar pelaksanaan Abdimas dari Ka.LPPM

Lampiran 3. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama

Lampiran 5. Daftar Hadir peserta (wajib dilampirkan)

Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat (wajib dilampirkan)

Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 8. Berita Acara pelaksanaan pengabdian masyarakat

Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas

Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas

Lampiran 11. Surat Keterangan penerimaan Artikel Publikasi di Jurnal Abdimas

Lampiran 12. Luaran wajib yaitu publikasi jurnal ber-ISSN atau surat keterangan penerimaan publikasi jurnal ber ISSN atau surat penerimaan prosiding dari seminar nasional/internasional (tidak wajib).

Lampiran 1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas



Jakarta, 26 April 2019

Nomor : 002/D-FDIK/Eks/IV/2019

Perihal : Surat Permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada,

Yth. Ibu RosaliaS, S.Pd., M.M

Kepala Sekolah SDS Dasana Indah

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kami memohon kepada Ibu Rosalina selaku Kepala Sekolah SDS Dasana Indah agar dapat memberikan ijin kepada Tim Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDS Dasana Indah dengan tema "Pelatihan Produk Kreativitas Aplikasi Warna Pada Siswa SDS Dasana Indah" pada Selasa, 28 Mei 2019 .

Demikian surat ini, kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,

 Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Oskar Judianto, S.Sn., M.M., M.Ds.

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Universitas Esa Unggul

Lampiran 2. Surat Pengantar pelaksanaan Abdimas dari Ka.LPPM





Lampiran 3. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM





Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama

### Surat Pernyataan Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rosalia. S, S.Pd., M.M
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi/badan/komunitas (lembaga mitra) : SDS Dasana Indah
4. Bidang : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Dasana Indah Blok UF3, Bojong Nangka, Tangerang
6. Jumlah masyarakat sasaran : 60 orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Judul kegiatan Abdimas : Pelatihan Produk Kreativitas Aplikasi Warna Pada Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu

Nama ketua tim pelaksana : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds.

Universitas : Universitas Esa Unggul

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 26 April 2019



**ROSALIA. S. C. Pd. M.M**  
Kepala SDS Dasana Indah

**SURAT BALASAN KERJASAMA**

Hal : Balasan

Kepada.

Yth. Bapak Oskar Judianto, S. Sn., M. M., M. Ds

Dekan FDIK Universitas Esa Unggul

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan diadakannya berlangsungnya kegiatan kurikulum SDS Dasana Indah, maka saya bernama Rosalia. S., S. Pd., M. M, selaku Kelapa Sekolah SDS Dasana Indah, Tangerang, menerima tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari kegiatan kurikulum sekolah kami. Adapun tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen-dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, diantaranya:

1. Putri Anggraeni Widyastuti, S. Sn., M. Ds
2. Ratih Pertiwi, S. Ikom., M. Ds
3. Huddiansyah, S. Sn., M. Ds

Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 30 April 2019

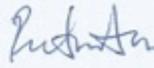
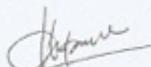
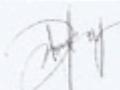
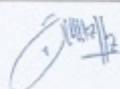
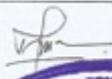
Hormat saya,

  
  
Kepala SDS Dasana Indah

Lampiran 5. Daftar Hadir peserta (wajib dilampirkan)



**Daftar Hadir Peserta**  
**Program Pengabdian kepada Masyarakat**  
**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan**  
**Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu”**  
**Tangerang, 28 Mei 2019**

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Putri Anggraeni Widyastuti	Dosen Desain Produk	
2	Ratih Pertiwi	Dosen Desain Komunikasi Visual	
3	Huddiansyah	Dosen Desain Interior	
4	Nurul Islami	Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	
5	Angelina Januar	Mahasiswa Desain Produk	
6	Defy	Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	
7	Erly Prnantika	Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	
8	Andreas R.B.P	Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	
9	Rosalia.S, S.Pd., M.M.	Kepala Sekolah Dasar Swasta (SDS) Dasana Indah	



Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat (wajib dilampirkan)



Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 4. Tim Melakukan Survei Awal ke SDS Dasana Indah**



**Gambar 5. Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah**



**Persiapan Peralatan dan Material untuk Kegiatan Abdimas**



**Menjiplak Pola Gambar pada Tas Blacu**



**Pengenalan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Mitra SDS Dasana Indah**



**Pengenalan Bahan Material Sampah Karet (Silicon) dan Contoh Karya Untuk Pelatihan**



**Dosen dan Mahasiswa FDIK Memberikan Contoh Pengerjaan Kepada Siswa**



**Siswa SDS Dasana Indah Melakukan Teknik Cap Pada Blacu**



**Gambar 11. Para Siswa Menjemur Hasil Karya**



**Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa SDS Dasana Indah**

Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Back to  
SCHOOL



Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk SDS  
Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam  
Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap  
Pada Tas Blacu



Oleh TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS DESAIN INDUSTRI KREATIF UNIVERSITAS ESA UNGGUL

## Tim Penyusun dan Pelaksanaan

Modul Abdimas ini disusun dan dilaksanakan oleh:



**Putri Anggraeni  
Widyastuti**

Dosen Desain Produk



**Ratih Pertiwi**

Dosen Desain  
Komunikasi Visual



**Huddiansyah**

Dosen Desain Interior



**Nurul Islami**

Mahasiswa FDIK

# Tim Penyusun dan Pelaksanaan

Modul Abdimas ini disusun dan dilaksanakan oleh:



**Angeline Januar**  
Mahasiswa FDIK



**Erly Pranantika**  
Mahasiswa FDIK



**Andreas R.B.P**  
Mahasiswa FDIK



**Defy**  
Mahasiswa FDIK

Name Here

# Lokasi Dan Jadwal Kegiatan Abdimas

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dan diadakan pada:



**Lokasi:**

Sekolah Dasar Swasta (SDS) D  
asana Indah  
Blok UF3, RT 01 RW 26 Bojong  
Nangka,  
Kecamatan Kelapa Dua, Kabup  
aten Tangerang,  
Provinsi Banten



**Jadwal:**

29 Mei 2019

## Agenda Kegiatan

Waktu	Sesi	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 07.50	Persiapan	3 dosen dan 5 mahasiswa mempersiapkan alat dan materi pelatihan serta memberikan briefing kepada para guru	Dilakukan di dalam / luar kelas
07.50 – 08.00	Pembuka	Kata Pembuka dan pengenalan oleh Kepala Sekolah, ibu Rosalia, S.Pd., M.M.	Dilakukan di dalam / luar kelas
08.00 – 08.30	Acara : Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu	Pelatihan dibuka oleh Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds., 2 dosen dan 5 mahasiswa	Dilakukan di dalam 2 kelas

Waktu	Sesi	Kegiatan	Keterangan
08.30 – 09.00	Acara : Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Organik Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Nirmana 2 Dimensi	Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds., 2 dosen dan 5 mahasiswa	Dilakukan di dalam 2 kelas
	Pembagian Angket kepada para Guru dan Kepala Sekolah	Angket dibagikan oleh para dosen kepada para Guru dan Kepala Sekolah	
09.00 – 09.30	Acara : Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Botol Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Nirmana 2 Dimensi	Huddiansyah, S. Sn., M.Ds., 2 dosen dan 5 mahasiswa	Dilakukan di dalam 2 kelas
	Pengumpulan angket dari para guru dan Kepala Sekolah	Angket dari para Guru dan Kepala Sekolah dikumpulkan oleh para dosen	
10.00 – 10.30	Penutup: (1) Para dosen, mahasiswa, kepala sekolah, para guru, dan siswa berfoto bersama dengan hasil karyanya. (2) Ucapan terima kasih dari kedua belah pihak	Dilakukan oleh 3 dosen, 5 mahasiswa, para guru, kepala sekolah dan siswa SDS Dasana Indah	Dilakukan di dalam/luar kelas



Pengenalan Alat



Tas Blacu



## Cat Acrylic



## Sampah Karet (silikon)

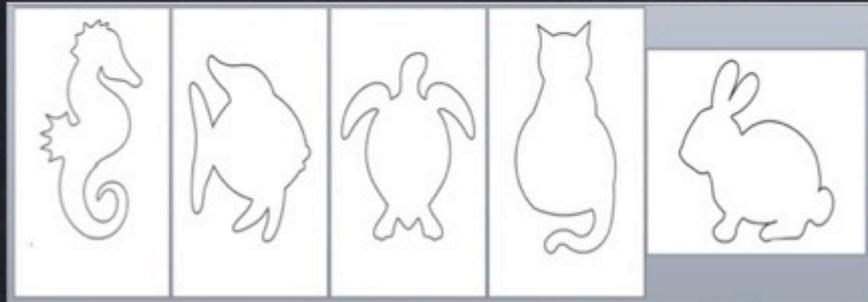




## TAHAPAN Pengerjaan

1

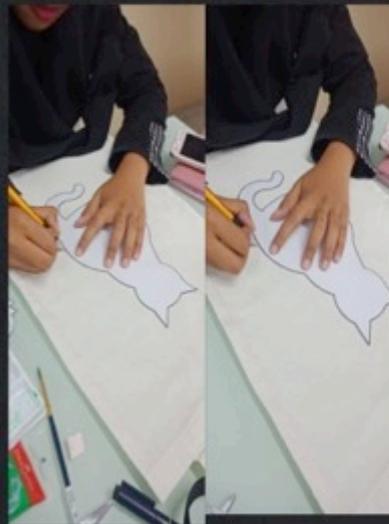
Menyiapkan motif hewan yang digunakan untuk menjiplak diatas kain blacu



## TAHAPAN Pengerjaan

2

Menjiplak motif hewan pada tas blacu sebagai pola yang akan diaplikasikan warna menggunakan cat acrylic



## TAHAPAN Pengerjaan

3

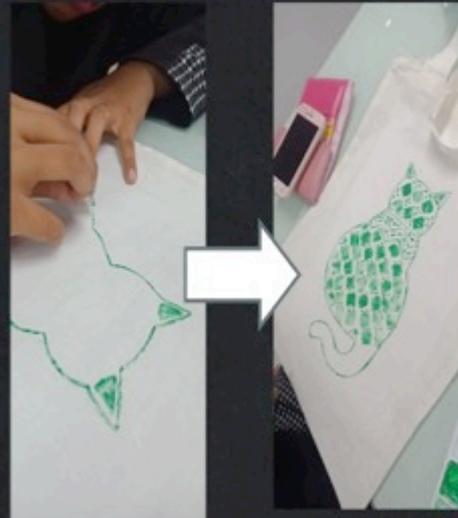
Kuaskan cat acrylic yang diletakkan pada palet diatas sampah karet (silikon yang telah dibentuk)



## TAHAPAN Pengerjaan

4

Letakkan sampah karet (silikon yang telah dibentuk) pada terdapat cat acrylic tersebut di atas tas blacu yang berpola motif hewan secara berulang hingga menimbulkan motif yang cantik dan indah. Kemudian diamkan hingga cat acrylic menjadi kering



Lampiran 8. Berita Acara pelaksanaan pengabdian masyarakat



**Surat Keterangan**  
**Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat :

Judul : Pelatihan Produk Kreativitas Aplikasi Warna pada Mahasiswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu

Lokasi pelaksanaan : Sekolah Dasar Swasta Dasana Indah, Tangerang

Nama Ketua tim : Putri Anggraeni Widyastuti

NIDN : 0317098603

Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh :

Nama : Rosalia.S, S.Pd., M.M.

Instansi/badan/komunitas : Sekolah Dasar Swasta Dasana Indah

Alamat : Perum Dasana Indah Blok UF 3 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang-Banten.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 28/05/2019


(Rosalia.S, S.Pd., M.M.)

Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas





# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Putri Anggraeni Widyastuti**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM

Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M..M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Ratih Pertiwi**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM

Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M..M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Huddiansyah**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

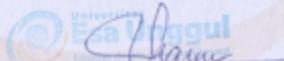
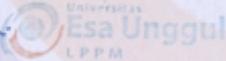
**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Andreas Reinhard Boonke Panggabean**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

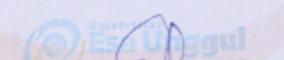
**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Defy**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

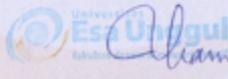
**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Erlly Pranantika**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Nurul Islami**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**Angeline Januar**

Atas partisipasinya sebagai :

**Instruktur**

dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .

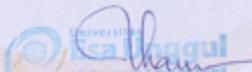
**“Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah  
- Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna  
Menggunakan Teknik Cap pada Tas Blacu”**

yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di SDS Dasana Indah

Jakarta, 28 Mei 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M.Sc.  
Ka. LPPM



Oskar Judianto S.Sn., M.Des  
Dekan Fakultas



Rosalia Sukarmi S. S.Pd., M.M.  
Kepala Sekolah SDS Dasana Indah

Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas



Lampiran 11. Surat Keterangan penerimaan Artikel Publikasi di Jurnal Abdimas



**SURAT KETERANGAN**  
03/LPT- J.ABDIMAS/SKET/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Arianto, S.H, M.H  
Jabatan : Kepala Bagian Pengelola Jurnal Universitas Esa Unggul  
Alamat : Jl. Arjuna Utara Tol Tomang  
Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul: **"PELATIHAN APLIKASI WARNA PRODUK KREATIF UNTUK SISWA SDS DASANA INDAH – PEMANFAATAN SAMPAH KARET DALAM PENGAPLIKASIAN WARNA MENGGUNAKAN TEKNIK CAP PADA TAS BLACU"**

Penulis : Putri Anggraeni Widyastuti, Ratih Pertiwi, Huddiansyah  
Institusi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Abdimas, Volume 6 Nomor 3, Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 31 Januari 2019  
Hormat Kami,

  
  
Henry Arianto, S.H, M.H  
Ka. Bag. Jurnal

Lampiran 12. Luaran wajib yaitu publikasi jurnal ber-ISSN atau surat keterangan penerimaan publikasi jurnal ber ISSN atau surat penerimaan prosiding dari seminar nasional/internasional (tidak wajib).

# “Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu”

Putri Anggraeni Widyastuti, Ratih Pertiwi, Huddiansyah  
Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior  
Fakultas Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna No. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk - Jakarta Barat, Indonesia

## Abstrak

Pengenalan warna telah menjadi bagian standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yang dilakukan oleh SDS (Sekolah Dasar Swasta) Dasana Indah sebagai proses kreativitas siswa. Sayangnya SDS Dasana Indah melakukan pengenalan warna terbatas pada media kertas. Agar lebih mengasah kreativitas siswa ini, maka dilakukan pelatihan pengaplikasian warna untuk merangsang stimulus visual siswa terhadap warna dan bentuk menggunakan teknik cap pada tas blacu memanfaatkan sampah karet yang berasal dari proses *molding* atau pencetakan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mengenalkan teknik cap pada kain blacu dengan memanfaatkan sampah karet sisa pengolahan material yang dilakukan mahasiswa FDIK kepada siswa SDS Dasana Indah. Dengan ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SDS Dasana Indah dengan melakukan metode pelaksanaan berupa metode pendekatan eksplorasi material untuk merangsang stimulus visualnya melalui warna dan bentuk yang berasal dari cat akrilik dan sampah karet (silikon yang terpotong). Kegiatan ini pula menumbuhkan rasa kepedulian terhadap siswa untuk memanfaatkan sampah yang tidak terpakai dalam menghasilkan produk kreatif melalui pengaplikasian warna sehingga tak hanya memiliki nilai kreatif tapi nilai jual.

Kata kunci: pelatihan aplikasi warna, produk kreatif, pemanfaatan sampah karet, teknik cap, tas blacu

## Abstract

*The introduction of color has become part of the standard competency in visual arts students conducted by SDS (Private Elementary School) Dasana Indah as a process of student creativity. Unfortunately SDS Dasana Indah has limited color recognition in paper media. In order to further hone the creativity of these students, a color application training was conducted to stimulate students' visual stimulation of colors and shapes using the stamp technique on calico bags utilizing rubber waste originating from the molding or printing process carried out by students of the Faculty of Design and Creative Industry. Community service activities aim to introduce the technique of stamp on calico cloth by utilizing the waste rubber material processing left behind by FDIK students to Dasana Indah Elementary School students. With the scope of community service activities is Dasana Indah Elementary School students by carrying out the implementation method in the form of a material exploration approach to stimulate visual stimulus through colors and shapes derived from acrylic paint and rubber rubbish (cut silicon). This activity also fosters a sense of concern for students to utilize unused waste in producing creative products through the application of color so that it not only has creative value but selling value.*

*Key words: color application training, creative products, rubber waste utilization, stamp technique, calico bags*

## Pendahuluan

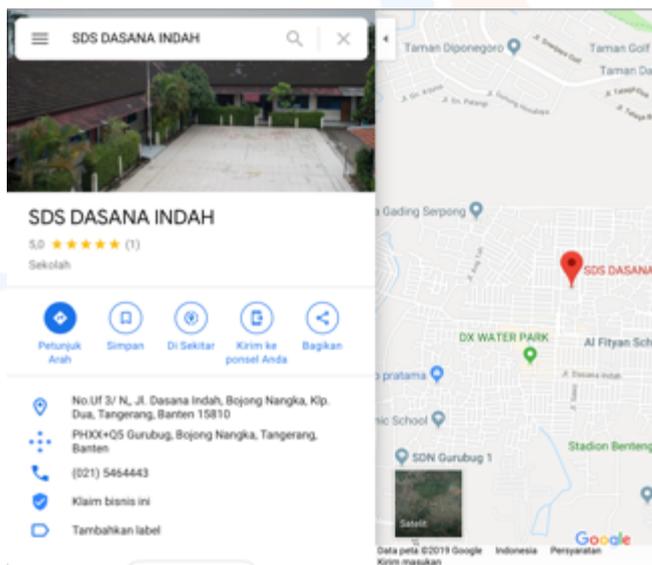
Menumbuhkan rasa ketertarikan akan seni harus dilakukan pada pendidikan Sekolah Dasar. Di usia dimana anak sudah mulai masuk Sekolah Dasar ini, pengenalan akan bentuk dan terutama warna pun makin ditingkatkan. Secara karakteristik di usia peserta didik pendidikan Sekolah Dasar ini memiliki rasa keingin tahun mengenai seni melalui pendidikan keterampilan atau seni pada sekolah masing-masing. Salah satunya melalui pengenalan warna. Siswa SD pun mulai diperkenalkan segala bentuk keterampilan demi mengasah keterampilan dan kreativitas anak itu sendiri.

Tak terkecuali dari SDS Dasana Indah yang memiliki mata pelajaran keterampilan dan seni rupa pada kurikulumnya. SDS Dasana Indah ini merupakan sekolah ter-tua di Perumahan Bojong Nangka (dikenal Bonang) yang sudah berdiri sejak tahun 90-an. Di usianya yang hampir seperempat abad ini, Sekolah Dasar Swasta (SDS) Dasana Indah ini tidak memiliki banyak perubahan gaya bangunan yang signifikan. Sekolah ini masih mempertahankan bangunan di tahun 90-an hingga sekarang.

SDS Dasana Indah didirikan oleh Yayasan Pembinaan dan Pendidikan Generasi

Bangsa Indonesia (Yappendik GBI), beralamat di Perum Dasana Indah Blok UF 3 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang-Banten. SDS Dasana Indah ini mendapatkan Akreditasi A. Visi SDS Dasana Indah: “Berprestasi, Berkarakter, dan Berakhlak mulia berdasarkan imtaq (imam dan taqwa)”. Misi sekolah SDS Dasana Indah diantaranya: 1) mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pendekatan ilmiah; 2) aktif mengikuti lomba-lomba, baik bidang akademik maupun non akademik; 3) menumbuhkan sikap mandiri dengan menerapkan disiplin positif sehingga menjadi insan yang berkarakter; 4) aktif mengikuti kegiatan keagamaan, sosial dan budaya; dan 5) menciptakan suasana pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan

Saat ini SDS Dasana Indah ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama Rosalia.S, S.Pd., M.M. Dengan keterbatasan ruangan, SDS Dasana Indah menerapkan sistem kelas pagi dan siang secara bergantian setiap kelasnya. SDS Dasana Indah merupakan bagian dari kompleks kawasan sekolah Dasana Indah yang terdiri dari TK Dasana Indah, SD Dasana Indah, SMP Dasana Indah dan SMK Media Informatika Dasana Indah, dimana dalam naungan Yayasan Pembinaan dan Pendidikan Generasi Bangsa Indonesia (Yappendik GBI), dan beralamat di lokasi yang sama.



**Gambar 1. Lokasi SDS Dasana Indah**

Sumber:

[https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdac51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ\\_BIwCnoECA0QCA](https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdac51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ_BIwCnoECA0QCA), diunduh tanggal 25 April 2019 jam 06.55 WIB



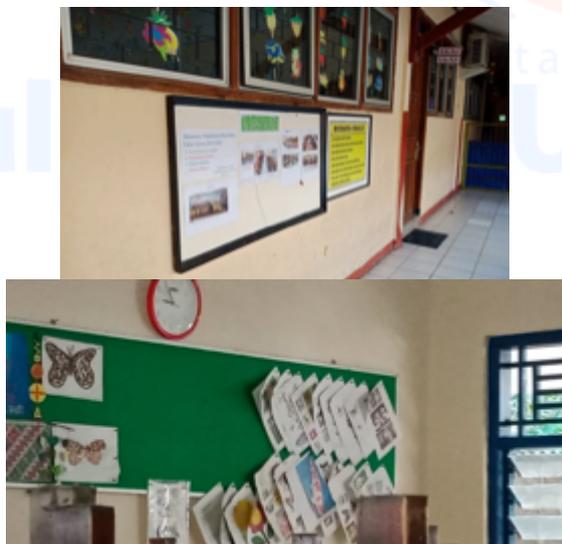
**Gambar 2. Tampak Depan SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Angraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2019

Sebagai sekolah dasar swasta yang berdiri di tengah-tengah perumahan warga, SDS Dasana Indah tetap menerapkan kurikulumnya. Salah satunya pada pendidikan keterampilan atau seni rupa. Disini, siswa diperkenalkan banyak hal mulai dari warna dan beragam teknik. Namun demikian sayangnya, siswa hanya diperkenalkan pada satu media saja yakni media kertas dalam melakukan proses kreativitas. Hasil karya siswa ini dipajang pada dinding-dinding atau pun jendela dalam kelas. Umumnya mereka hanya menggunakan media kertas gambar atau pun kertas lipat dalam melakukan proses kreativitas mereka pada mata pelajaran keterampilan atau seni rupa. Pada mata pelajaran ini, siswa SDS Dasana Indah mendapatkan pengenalan warna seperti siswa SD pada umumnya. Namun dikarenakan sekolah ini berada di perumahan lama dimana target market sekolah ini adalah para siswa yang berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah, para pengajar SDS Dasana Indah pun berusaha bagaimana mengajarkan mata pelajaran seni rupa atau keterampilan dengan biaya dan peralatan yang terbatas.

Menurut Model Silabus Tematik Sekolah Dasar, para peserta didik sekolah dasar harus memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar yakni mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/warna pada benda tiga dimensi. Indikator kompetensi dasar mata pelajaran seni rupa ini antara lain membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna sesuai pada gambar, menghias benda-benda karya seni tiga dimensi dengan bahan dari alam. Untuk itu, melihat kondisi keterbatasan siswa SDS Dasana

Indah dalam proses kreativitas yang terbatas pada media cetak ini membuat tim pengabdian kepada masyarakat berpotensi melakukan sebuah pelatihan berupa aplikasi warna produk kreatif menggunakan teknik cap. Pelatihan ini tidak hanya mengenalkan teknik cap pada siswa SDS Dasana Indah tapi juga pengenalan warna melalui beberapa peralatan yang digunakan. Salah satunya adalah menggunakan sampah karet.



**Gambar 3. Karya Seni Rupa Siswa SDS Dasana Indah Dipajang Pada Dinding Dan Jendela Gedung Sekolah Menggunakan Media Kertas**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

Sampah karet yang digunakan tidak berasal dari SDS Dasana Indah, tapi berasal dari proses pencetakan produk mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Sampah karet sendiri merupakan sisa-sisa bahan baku karet yang digunakan untuk memproduksi sebuah benda dalam perkuliahannya. Pemanfaatan sampah karet berupa silikon ini merupakan bagian dalam pengenalan material pada pelatihan pengaplikasian teknik cap pada tas blacu dalam pembuatan produk kreatif terhadap siswa SDS Dasana Indah. Dari hasil sisa ini maka digunakan sebagai pola untuk teknik cap menggunakan cat akrilik. Pemberdayaan sampah karet dalam pelatihan ini bertujuan mengenalkan material kepada siswa SDS Dasana Indah. Tujuannya, agar siswa SDS Dasana Indah ini memiliki rasa kepedulian terhadap material atau bahan disekitar mereka dan memanfaatkannya menjadi sebuah karya yang memiliki nilai estetika melalui proses kreativitas. Pelatihan ini pun diharapkan bisa menjadi bekal bagi para siswa agar hingga akhirnya dapat menghasilkan produk-produk kreatif yang dapat memiliki nilai estetika dan nilai jual bagi siswa tersebut.

Pada sebuah artikel jurnal Pendidikan dan

Pembelajaran Vol 2, No. 9 (2013) berjudul Media Seni Musik dan Pemanfaatannya oleh Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sambas karya Rudi Gunawan, Suryani dan Marzuki ini mengatakan bahwa pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan pengembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi atau berkreasi dan berprestasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Dengan kata lain dengan melakukan pelatihan berupa seni aplikasi warna produk kreatif dapat menstimulus prestasi siswa SDS Dasana Indah melalui pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi dengan teknik cap pada tas blacu.

### 1.3. Permasalahan Mitra

Melihat analisa situasi SDS Dasana Indah, yakni siswa memiliki keterbatasan berkreaitivitas. Ini disebabkan lokasi sekolah berada di tengah perumahan dengan penduduknya dari kalangan menengah ke bawah. Dengan kondisi inilah, maka membuat para pengajar SDS Dasana Indah tetap berpikir bagaimana caranya merangsang stimulus visual anak melalui proses kreativitas dengan cara berfokus menggunakan media kertas saja. Mereka lakukan untuk memenuhi standar kompetensi mata pelajaran seni rupa untuk Sekolah dasar dimana memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/ warna pada benda tiga dimensi. Indikatornya dengan cara membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna yang sesuai pada gambar, menghias benda-benda karya seni tiga dimensi dengan bahan dari alam.

Namun dengan pemanfaatan media yang terbatas ini, kreativitas siswa pun menjadi terbatas juga. Proses berpikir mereka pun menjadi terbatas. Untuk menangani hal tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sebuah solusi penanganan permasalahan SDS Dasana Indah ini yakni melakukan pelatihan aplikasi warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah dengan memanfaatkan media sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu sewaktu melakukan proses survei ke sekolah tersebut. Kepala Sekolah SDS Dasana Indah ini menyambut tujuan baik tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini.

## Solusi dan Target luaran

Melihat kondisi dan permasalahan di SDS Dasana Indah yang berdiri di tengah-tengah perumahan warga berasal dari kalangan menengah ke bawah, membuat sekolah ini memiliki kekurangan dalam pengenalan media dalam proses kreativitas bagi siswa. Oleh karena itu sekolah ini membutuhkan pengenalan material dan teknik dalam melakukan proses kreativitas demi merangsang stimulus visual dan kreatif siswa tersebut. Mengingat anak dengan usia 6-12 tahun merupakan usia dimana anak menjalani bangku Sekolah Dasar. Di usia 6 tahun warna belum mendapatkan perhatian yang kuat dan konsep ruang hanya terbatas pada sekitar dirinya. Barulah di usia 7-9 tahun, anak memasuki periode bagan (*schematic period*) dimana mulai menggambar obyek dalam suatu hubungan dengan obyek lain dan nampak adanya penguasaan konsep ruang dengan mengatur hubungan antara obyek dan ruang. Hingga akhirnya pada usia 9-12 tahun, pengamatan visual anak mulai berkembang dengan mulai memperhatikan detail. Spontanitas pelahan mulai hilang, kesan spontanitas mulai hilang, dan kesan gambar kaku. Karakterisasi warna mulai mendapat perhatian, namun mereka belum dapat menampilkan perubahan efek warna dalam terang dan bayang-bayang. Pada tahap gejala garis dasar berubah menjadi bidang dasar sebagai tempat berpijak obyek. Mulai ada kesadaran mendekorasi atau menghias obyek. Anak mulai menemukan keindahan alamiah dari benda-benda sekelilingnya.

Pengamatan inderawi secara visual ini selaras dengan kebutuhan Model Silabus Tematik Sekolah Dasar dimana harus memiliki standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yakni mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dengan kompetensi dasar yakni mengekspresikan diri melalui gambar imajinasi mengenai alam sekitar dan memberi hiasan/warna pada benda tiga dimensi. Adapun indikator dari kompetensi dasar di mata pelajaran seni rupa ini antara lain membuat gambar imajinatif tentang alam sekitar yang pernah dilihat atau dikagumi, memberi warna yang sesuai pada gambar. Untuk mendukung standar kompetensi mata belajar seni rupa pada siswa SD ini maka tim pengabdian pada masyarakat menawarkan solusi pelatihan pengaplikasian warna produk kreatif untuk siswa SDS Dasana Indah dengan cara memanfaatkan material sekitarnya seperti sampah karet menggunakan teknik cap yang dapat diaplikasikan pada tas blacu.

Dalam pelatihan ini, selain memanfaatkan material sampah karet, siswa SD nantinya juga belajar bagaimana mencampur warna-warna dasar seperti merah, biru dan kuning. Dari hasil percam-

puran warna ini, siswa juga akan membentuk sampah karet tersebut sesuai motif yang telah disiapkan barulah memberikan warna pada motif tersebut yang nantinya akan dicap pada sebuah tas blacu yang telah dipola. Pengenalan kain blacu pun buat siswa SD adalah sesuatu yang baru, karena umumnya kain blacu ini adalah material kain yang tidak terlalu populer bahkan dikenakan untuk kain kafan. Sementara itu dengan mengolah kain tersebut menjadi produk kreatif seperti tas dimana tas polos tersebut akan dihias sedemikian rupa sesuai dengan daya imajinasi keinginan anak masing-masing dapat menimbulkan nilai estetika tau keindahan yang dapat dirasakan oleh anak.

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim harus membuat sebuah luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah berupa pengenalan metode eksplorasi bahan. Metode ini sebenarnya diperkenalkan untuk mahasiswa bidang seni rupa dan desain, tapi tim berusaha mengenalkan ke siswa SD dari segi pengenalan eksplorasi bahan atau material di sekitar mereka. Dengan pengenalan ini diharapkan siswa memiliki daya keingintahuan menimbulkan proses kreativitas yang lebih dalam menghasilkan produk kreatif yang lebih baik. Luaran lain adalah jurnal atau prosiding internal atau eksternal dan HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di SDS Dasana Indah yang beralamat di Perum Dasana Indah Blok UF 3 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang-Banten. Kegiatan ini juga berlangsung dari tanggal 1 April – 4 Agustus 2019. Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2019	Survey ke lokasi mitra
2	20 April 2019	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	27 April 2019	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 April 2019	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2019	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	28 Mei 2019	Pelaksana Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu

7	22 Juli-4 Agustus 2019	Laporan Akhir dan hasil untuk SDS Dasana Indah ke LPPM UEU
---	------------------------	------------------------------------------------------------

Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan SDS Dasana Indah, diantaranya

9. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
10. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.
11. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Kepala Sekolah SDS Dasana Indah, ibu Rosalia. S
12. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah SDS Dasana Indah telah memiliki kalender akademik sehingga mau tidak mau dari pihak ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini menyesuaikan jadwal mitra.
13. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan aplikasi warna produk kreatif dengan pemanfaatan sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu.
14. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa melakukan kegiatan Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu
15. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peran serta partisipasi SDS Dasana Indah dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi

material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya, seperti menghias maupun menggambar tas blacu tersebut agar nampak terlihat indah dan estetika dengan pola-pola dan motif yang dibentuk. Adapun peralatan yang akan digunakan diantaranya: potongan sampah karet silikon dalam ukuran kecil, kain blacu dengan motif binatang, kuas, dan cat akrilik.



**Gambar 4. Tim Melakukan Survei Awal ke SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

‘Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa SD Dasana Indah, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para pengajar dan guru masing-masing sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.



**Gambar 5. Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

### Hasil Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengaplikasian warna dengan memanfaatkan sampah karet menggunakan teknik cap pada tas blacu ini, tim harus mempersiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah (1) tas blacu polos warna putih; (2) cat akrilik; (3) kuas lukis; dan (4) sampah karet silikon yang tidak terpakai dan akan dipotong menjadi bagian kecil sebagai alas untuk melakukan teknik cap pada blacu. Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat ini membuat pola-pola binatang yang lucu untuk siswa SDS Dasana Indah agar dapat memudahkan melakukan teknik cap pada tas blacu polos



**Gambar 6. Persiapan Peralatan dan Material untuk Pelatihan**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 7. Menjiplak Pola Gambar pada Tas Blacu**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 8. Pengenalan Bahan Material Sampah Karet (Silicon) dan Contoh Karya Untuk Pelatihan**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 9. Dosen dan Mahasiswa FDIK Memberikan Contoh Pengerjaan Kepada Siswa**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 11. Para Siswa Menjemur Hasil Karya**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 10. Siswa SDS Dasana Indah Melakukan Teknik Cap Pada Blacu**  
 Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019



**Gambar 12. Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa SDS Dasana Indah**

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2019

Pada hari H-nya, tim yang terdiri dari tiga dosen dan lima mahasiswa FDIK (Fakultas Industri Kreatif) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan diawali dengan sambutan kepada siswa dan guru. Setelah itu para siswa dibagikan wadah yang berisi cat akrilik serta kuas. Sebelumnya tim pengabdian kepada masyarakat telah mengkoordinasi dengan pihak Kepala Sekolah untuk menyampaikan kepada para guru dan siswa mempersiapkan koran bekas

sebagai alat untuk berkeaktivitas.

Barulah dosen melakukan kegiatan dengan memperkenalkan sampah karet berupa batangan silikon sisa dari hasil molding yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif ini sebagai alat dalam mengaplikasikan teknik cap pada tas blacu. Dosen dan mahasiswa FDIK juga memberikan contoh yang diletakkan didepan papan tulis agar para siswa SDS Dasana Indah dapat melakukan teknik cap ini pada pola yang telah ada pada tas blacu. Para siswa harus menguasai potongan sampah karet silikon ini barulah meletakkannya secara berulang atau bergantian agar dapat memenuhi pola binatang pada tas blacu polos tersebut dengan warna-warna cat akrilik yang disediakan.

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim dan mahasiswa FDIK Universitas Esa Unggul di SDS Dasana Indah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tak hanya memberikan pelatihan berupa pengenalan material sampah karet berupa silikon dengan pendekatan eksplorasi material tapi juga pengaplikasian warna menggunakan cat akrilik pada tas blacu. Pelatihan ini sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dan mahasiswa FDIK UEU. Tak hanya mengenalkan, mereka pun mendapatkan ilmu dengan memanfaatkan sampah plasti sehingga dapat menghasilkan sebuah produk kreatif yang dihasilkan melalui teknik cap sederhana. Dari pengaplikasian warna-warna cat akrilik ini terlihat bagaimana proses kreativitas siswa SDS Dasana Indah yang antusias dan bersemangat didampingi oleh para guru. Dengan adanya pelatihan semacam ini pun juga menjadi perbekalan ilmu tak hanya bagi siswa juga tapi bagi para guru pendamping sehingga kedepannya pun mereka bisa memanfaatkan barang-barang disekitar mereka untuk menghasilkan produk kreatif yang dapat memiliki nilai estetika dan nilai jual.

### Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, Seri Model Silabus Tematik Sekolah Dasar, Jakarta: Grasindo.
- Adian, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
- Blanken, Rain, *Costumize Your Clothes*. Philadelphia: Running Press Publishers, 2012.
- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cetakan ke-2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Gunawan, Rudi, Suyani, Marzuki, *Media Seni Musik dan Pemanfaatannya oleh Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sambas*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No. 9, Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.

Hardisurya, Irma, *Warna bagi Citra dan Penampilan* (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2004), 163.

Jones, Sue Jenkyn, *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing, 2005.

Nugraha, Adhi, dkk, *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*, Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia, 2018

RISTEKDIKTI. (2018), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, EDISI Xi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi Jakarta.

Sachari, Agus, *Estetika – Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.

Sachari, Agus, *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Bandung: Penerbit Erlangga, 2005.

